

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode menurut Surakhmad (1990:40) merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknis serta alat-alat tertentu. Menurut The Liang Gie dalam Sumaatmadja (1989:75) diartikan sebagai studi mengenai asas-asas dasar dari penyelidikan, seringkali melibatkan masalah – masalah tentang logika, penggolongan dan asumsi-asumsi dasar.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data bagi pemecahan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan dan pengungkapan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Pabundu Tika, 2005:6) metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi daerah penelitian kemudian dianalisis berdasarkan data primer dan data sekunder. Sedangkan menurut Surakhmad (1990:139) yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tertuju pada pembahasan suatu masalah yang ada pada masa sekarang dan pemecahannya tidak terbatas sampai pada pengumpulan data tetapi analisis dan interpretasi data.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Rafi'i (1989:8), adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh satu-satuan yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian skripsi ini variabel yang digunakan ada dua variabel, yaitu variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel

Purwadany Samuel Pouw, 2013

KONTRIBUSI USAHA TAMBAK GARAM TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI GARAM DI KECAMATAN PANGENAN KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bebas dalam penelitian ini adalah usaha tambak garam di Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat petani garam di Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
1. Usaha Tambak Garam	Kondisi Sosial Ekonomi
a. Produksi Tambak Garam	1. Pendapatan
b. Kualitas Garam	2. Pendidikan anak
2. Faktor Geografis	3. Kesehatan
a. Faktor Fisik	4. Kondisi Rumah
b. Faktor Sosial	5. Pemilikan Fasilitas

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian judul penelitian, maka penulis mendefinisikannya sebagai berikut :

1. Usaha Tambak garam adalah kegiatan pembuatan garam dengan cara penguapan melalui sinar matahari di pesisir pantai. Sedangkan orang yang menambak garam disebut petani garam, dimana dalam kegiatan nya mengolah lahan yaitu pesisir pantai yang dimanfaatkan sebagai tempat tambak garam tersebut.
2. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian adalah berbagai peranan atau sumbangan yang diberikan oleh usaha tambak garam, terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat petani garam di Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon.

3. Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud adalah keadaan hidup petani garam di Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Parameter kondisi sosial ekonomi yang diukur yaitu : pendapatan, pendidikan, kesehatan, kondisi tempat tinggal, dan kepemilikan fasilitas hidup.
 - a. Pendapatan adalah perolehan barang atau uang yang diterima atau dihasilkan oleh seorang petani garam dari hasil tambak garamnya per tahun.
 - b. Pendidikan anak petani garam diukur berdasarkan jenjang/tingkat pendidikan yang ditempuh keluarga petani garam.
 - c. Kesehatan masyarakat diukur melalui jasa kesehatan yang digunakan oleh keluarga petani garam dan juga dari tingkat konsumsi makanan keluarga petani garam yang ada di Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.
 - d. Kondisi rumah diukur berdasarkan tiga kategori yaitu rumah permanen, rumah semi permanen, dan tidak permanen.
 - e. Kepemilikan fasilitas hidup, ini diukur dengan melihat fasilitas apa saja yang sudah dimiliki oleh petani garam.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursid Sumaatmadja (1989:112), populasi adalah keseluruhan gejala (fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik) individu (manusia, baik perorangan atau kelompok), kasus (masalah, peristiwa tertentu) yang ada di daerah penelitian. Adapun jenis populasi dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok yaitu :

 - a. Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon yang menjadi tambak garam yang terdiri dari 4 desa, yaitu desa Bendungan, Rawa Urip, Pengarengan, dan desa Pangenan.
 - b. Populasi manusia adalah seluruh petani garam yang bertempat tinggal di 4 desa dalam Kecamatan Pangenan, yaitu desa Bendungan, Rawa Urip,

Pengarengan, dan desa Pangenan yang menjadi petani garam sebanyak 2777 orang.

2. Sampel

Menurut Nursid Sumaatmadja (1989:112) sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi dan harus mewakili sampel. Dengan berpedoman pada pengertian di atas, maka sampel yang diambil adalah sama dengan jumlah populasi manusia yang menjadi petani garam.

Dalam pengambilan sampel ini menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) penelitian sebagai berikut, dengan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90% :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2777}{1 + 2777 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{2777}{28,77}$$

$$n = 96,524$$

dibulatkan menjadi $n = 96$ Responden

Tabel 3.2 Sampel Petani Garam

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PETANI GARAM (ORANG)	JUMLAH SAMPEL
PANGENAN	1. BENDUNGAN	310	$n = \frac{310}{2777} \times 96 = 11$ Orang
	2. RAWA URIP	887	$n = \frac{887}{2777} \times 96 = 30$ Orang
	3. PENGARENGAN	1.294	$n = \frac{1294}{2777} \times 96 = 45$ Orang
	4. PANGENAN	286	$n = \frac{286}{2777} \times 96 = 10$ Orang
	JUMLAH	2.777	96

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk membantu dan melengkapi data yang tidak dapat diungkap melalui teknik observasi, data ini diperoleh dengan cara komunikasi langsung dengan masyarakat di Kecamatan Pangenan yang berprofesi sebagai petani garam sebagai sumber data primer. Wawancara ini harus berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disiapkan baik itu dalam bentuk cek list ataupun kuisisioner.

2. Observasi lapangan

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data dan gambaran tentang daerah penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang aktual. Adapun objek yang diamati adalah usaha tambak garam dan kehidupan Petani garam di Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

3. Studi kepustakaan

Purwadany Samuel Pouw, 2013

KONTRIBUSI USAHA TAMBAK GARAM TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI GARAM DI KECAMATAN PANGENAN KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan atau melengkapi data dalam rangka analisis permasalahan yang sedang diteliti. Studi kepustakaan ini dilaksanakan dengan cara membaca buku, surat kabar, majalah dan data-data lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Studi dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, mengenai masalah yang diteliti dari berbagai lembaga/instansi pemerintah yang memuat informasi seperti peta untuk menganalisis keadaan di lokasi penelitian, data mengenai jumlah penduduk, ataupun data lain yang ada dalam monografi.

F. Teknik Analisis Data

1. Menyeleksi data, langkah ini diambil dengan tujuan mengetahui apakah data yang terkumpul dapat dipakai atau tidak.
2. Mengklasifikasikan dan mentabulasi data, yang sesuai dengan tabel analisis yang akan digunakan.
3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Perhitungan Prosentase

Merupakan metode teknik statistik sederhana (perhitungan persentase) dengan rumus :

$$P\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P % : Besarnya prosentase (%) hasil penelitian

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden, maka penulis menggunakan angka indeks. Angka indeks digunakan untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan. kriteria

prosentase (%) seperti yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991: 263), sebagai berikut (tabel 3.2) :

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Skor

No.	Prosentase Skor	Kriteria
1	100	Seluruhnya
2	75-99	Sebagian besar
3	51-74	Lebih dari setengahnya
4	50	Setengahnya
5	25-49	Kurang dari setengahnya
6	1-24	Sebagian kecil
7	0	Tidak ada

Sumber: Effendi dan Manning, 1991

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan prosedur analisis statistik regresi linear sederhana dengan rumus :

$$y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

Purwadany Samuel Pouw, 2013

KONTRIBUSI USAHA TAMBAK GARAM TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI GARAM DI KECAMATAN PANGENAN KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a = Harga y bila $x = 0$ (harga konstan)
 b = Koefisien regresi. Bila nilai b positif (+) = naik, sedangkan bila nilai b negatif (-) = turun
 x = Subjek pada variabel independen

c. Menghitung Korelasi dengan rumus *Product Moment*

Pengolahan data penelitian menggunakan teknik analisis statistik parametrik yaitu korelasi *product moment* karena data yang digunakan adalah data interval dan ratio yang akan menghasilkan nilai tingkat hubungan (r) untuk selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap (r). Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Nilai koefisien korelasi

$\sum X^2$ = Jumlah skor X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y^2

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor $(X)^2$

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor $(Y)^2$

$\sum XY$ = Jumlah skor dari hasil kali X dan Y yang berpasangan.

(Sumber : Ridwan, 2007 : 136)

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil persentase ditafsirkan sebagai berikut :

Tabel 3.4

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Inteval Korelasi	Tingkat Hubungan
0 – 0,199	Sangat Rendah

Purwadany Samuel Pouw, 2013

KONTRIBUSI USAHA TAMBAK GARAM TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI GARAM DI KECAMATAN PANGENAN KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

Sumber : Ridwan, 2007 : 136



Purwady Samuel Pouw, 2013

*KONTRIBUSI USAHA TAMBAK GARAM TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI GARAM DI
KECAMATAN PANGENAN KABUPATEN CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu